

July 2023, Volume.3 No.2  
Pages 54 -110

e-ISSN 2807-7970

# AKSONA



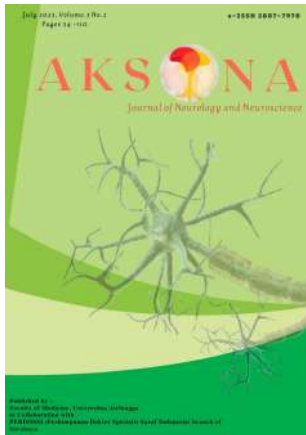
*Journal of Neurology and Neuroscience*



**Published by :**  
**Faculty of Medicine, Universitas Airlangga**  
**in Collaboration with**  
**PERDOSSI (Perhimpunan Dokter Spesialis Saraf Indonesia) branch of**  
**Surabaya**

## Vol. 3 No. 2 (2023): JULY 2023

### Current Issue




Vol. 3 No. 2 (2023): JULY 2023

Published: 2023-07-31

### Original Article

#### In Silico Analysis of Pongamia pinnata to Inhibit Neuronal Apoptosis after Ischemic Stroke via NMDAR and Caspase-3

 Muhammad Ja'far Shodiq , Farmindo Hartono , Siti Khaerunnisa , Abdulloh Machin

 54-60


 Abstract : 34

 PDF : 28

 PDF

#### HDL Cholesterol and Functional Scale Measured by the NIHSS in Acute Thrombotic Stroke Patients

 Rahayu Nofita Sari , Hanik Badriyah Hidayati , Jusak Nugraha

 61-66

 Abstract : 28

 PDF : 16

 PDF

#### Intracerebral Hemorrhage Score as a Prognosis Prediction of Spontaneous Intracerebral Hemorrhage at RSI Surabaya Jemursari

 Dyah Yuniati , Shobihatus Syifak , Prima Ardiansah Putra , Vena Saskia Prima Saffanah

 6



 Abstract : 24

 PDF

 PDF

## Case Report

### Cerebral Salt Wasting Syndrome in Traumatic Epidural Hematoma and Subarachnoid Hemorrhage: A Case Report



 Chandrika Najwa Malufti , Stephanus Andy Prakasa Kaligis , Harris Istianggoro , Kathi Swaputri  74-79


 Abstract : 20

 PDF : 17

 PDF

### Preoperative Endovascular Embolization of Intracranial Hemangioma: A Case Report



 Gilbert Tangkudung , Jeffry Foraldy , Yovanka Manuhutu  80-86


 Abstract : 131

 PDF : 82

 PDF

### A Rare Case of Dural Tail Sign in the Patient with Glioblastoma Multiforme: A Case Report

 Risdiansyah Risdiansyah , Kusuma Eko Purwantari , Viskasari P Kalanjati , Rahadian I Susilo  87-91

 Abstract : 21

 PDF : 6

 PDF

### Case Series: Gamma Knife Radiosurgery in Brain Arteriovenous, Is It Good Enough?

 Yohan Budi Hartanto , Debora Sharon Rory , Jesisca Jesisca  92-99

 Abstract : 34

 PDF : 0

 PDF

## Review

### D-Dimer Levels as a Predictor of Clinical Outcome and Mortality in Acute Ischemic Stroke Patients: A Systematic Review and Meta-Analysis

 Pearl Dhodik Wirasman , Abdulloh Machin , Jenar Harumi  100

 Abstract : 46

 PD

 PDF

[Copyright Notice](#)

[Orcid ID Policy](#)

[Old Website](#)

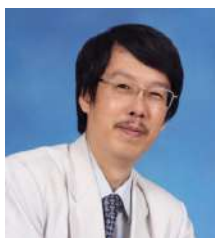
[History of Journal](#)

[SDGs Key Guidelines](#)

[Repository Policy](#)

[License Term](#)

## Meet Our Editorial Team



**Dr. Paulus, dr., Sp.N(K), FAAN**

Editor in Chief

Universitas Airlangga, Surabaya, Indonesia

**Scopus<sup>®</sup>** 57205414825,



**Joseph Ekowahono Rahardjo, dr., Sp.N, M.Kes**

Editorial Board

Universitas Airlangga, Surabaya, Indonesia

**Scopus<sup>®</sup>** 57216705582



**Priya Nugraha, dr., Sp.N(K)**

Associate Editor

Universitas Airlangga, Surabaya, Indonesia

**Scopus<sup>®</sup>** -

[Read More](#)

## People

[Editorial Team](#)

[Peer Reviewers](#)

## Editorial Team



**Dr. Paulus, dr., Sp.N(K), FAAN**

Editor in Chief

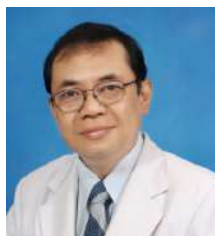
Universitas Airlangga, Surabaya, Indonesia

[0000-0002-6450-7586](#)

[Google Scholar](#)

[57215854756](#)

[6058363](#)



**Joseph Ekowahono Rahardjo, dr., Sp.N, M.Kes**

Editor

Universitas Airlangga, Surabaya, Indonesia

=

=

[57216705582](#)

=



**Dr. Mohammed Ateequr Rahman, MBBS., MD., DNB(Neuro), FINS., FINR**

International Editor

Virinchi Hospital, India

=

=

=

=



**Dr. Sharif Uddin Khan, MD**

International Editor

National Institute of Neurosciences & Hospital, Dhaka, Bangladesh

=

=

[36113907500](#)

=





**Dr. Wan Asyraf Wan Zaidi**

**International Editor**

Universiti Kebangsaan Malaysia, Malaysia

 [0000-0002-0880-3591](#)



**Scopus'**

[56472785600](#)



**Dr. Surasak Komonchan**

**International Editor**

Bumrungrad International Hospital, Thailand

 [0000-0002-8885-5016](#)



**Scopus'**

[56902651800](#)



**Priya Nugraha, dr., Sp.N(K)**

**Associate Editor**

Universitas Airlangga Surabaya, Indonesia

 [0000-0002-6970-0713](#)



**Scopus'**

[57220091590](#)



[6810782](#)



**A Firdaus Sani, dr., Sp.N(K), FINS**

**Associate Editor**

Universitas Airlangga Surabaya, Indonesia

 [0000-0001-8623-5975](#)



[Google Scholar](#)

**Scopus'**

[36017479800](#)



[6058212](#)





**Wardah Rahmatul Islamiyah, dr., Sp.N(K)**

**Associate Editor**

Universitas Airlangga Surabaya, Indonesia

 [0000-0002-7442-2009](#)

 [Google Scholar](#)

 [57202687749](#)

 [6057996](#)



**Fadil, dr., Sp.N(K)**

**Associate Editor**

Universitas Airlangga Surabaya, Indonesia

 =

 =

 =

 =



**Ersifa Fatimah, dr., Sp.N**

**Associate Editor**

Universitas Airlangga Surabaya, Indonesia

 =

 =

 =

 =



**Gading Diah Zahara Putri, S.KM**

**Assistant Editor**

Universitas Airlangga Surabaya, Indonesia

 [0000-0003-1741-6347](#)

 =

 =

 =

## Login

Username \*



[Repository Policy](#)
[License Term](#)

## Meet Our Editorial Team



**Dr. Paulus, dr., Sp.N(K), FAAN**  
 Editor in Chief  
 Universitas Airlangga, Surabaya, Indonesia  
 Scopus<sup>®</sup> 57205414825,



**Joseph Ekowahono Rahardjo, dr., Sp.N, M.Kes**  
 Editorial Board  
 Universitas Airlangga, Surabaya, Indonesia  
 Scopus<sup>®</sup> 57216705582



**Priya Nugraha, dr., Sp.N(K)**  
 Associate Editor  
 Universitas Airlangga, Surabaya, Indonesia  
 Scopus<sup>®</sup> -

[Read More](#)

## People

[Editorial Team](#)
[Peer Reviewers](#)
[Contact](#)

## Tools







KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN,  
RISET, DAN TEKNOLOGI

**DIREKTORAT JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI**

Jalan Jenderal Sudirman, Senayan, Jakarta 10270  
Telepon (021) 57946104, Pusat Panggilan ULT Dikti 126  
Laman [www.dikti.kemdikbud.go.id](http://www.dikti.kemdikbud.go.id)

SALINAN

KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI,  
RISET, DAN TEKNOLOGI  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
REPUBLIK INDONESIA

NOMOR 79/E/KPT/2023

TENTANG

PERINGKAT AKREDITASI JURNAL ILMIAH PERIODE I TAHUN 2023

DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI, RISET, DAN TEKNOLOGI,

- Menimbang : a. bahwa untuk melaksanakan ketentuan Pasal 6 ayat (5) Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 9 Tahun 2018 tentang Akreditasi Jurnal Ilmiah dan berdasarkan Berita Acara Penetapan Hasil Akreditasi Jurnal Periode I Tahun 2023 pada tanggal 23 Februari 2023, perlu menetapkan peringkat akreditasi jurnal ilmiah periode I tahun 2023;
- b. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, perlu menetapkan Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi tentang Peringkat Akreditasi Jurnal Ilmiah Periode I Tahun 2023;

- Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
2. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia

Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);

3. Peraturan Presiden Nomor 62 Tahun 2021 tentang Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 156);
4. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Nomor 9 Tahun 2018 tentang Akreditasi Jurnal Ilmiah (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2018 Nomor 428);
5. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 28 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2021 Nomor 963);
6. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 105/E/KPT/2021 tentang Asesor Akreditasi Jurnal Ilmiah Nasional;
7. Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Kementerian Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi Nomor 134/E/KPT/2021 tentang Pedoman Akreditasi Jurnal Ilmiah;

**MEMUTUSKAN:**

**Menetapkan** : KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN TINGGI, RISET, DAN TEKNOLOGI TENTANG PERINGKAT AKREDITASI JURNAL ILMIAH PERIODE I TAHUN 2023.

**KESATU** : Menetapkan peringkat akreditasi jurnal ilmiah periode I tahun 2023 sebagaimana tercantum dalam Lampiran yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari Keputusan Direktur Jenderal ini.

- KEDUA : Peringkat akreditasi Jurnal Ilmiah sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU berlaku selama 5 (lima) tahun mulai Volume, Nomor, dan Tahun Terbitan sampai Volume, Nomor, dan Tahun terbitan sesuai Lampiran Keputusan Direktur Jenderal ini.
- KETIGA : Jurnal Ilmiah sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU dapat mengajukan kembali kenaikan peringkat akreditasi setelah menerbitkan paling sedikit 4 (empat) nomor penerbitan.
- KEEMPAT : Jurnal ilmiah yang telah memiliki peringkat akreditasi sebagaimana dimaksud dalam Diktum KESATU wajib:
- a. mencantumkan masa berlaku akreditasi, dengan menuliskan tanggal penetapan, nomor keputusan; dan
  - b. menampilkan sertifikat akreditasi.
- KELIMA : Apabila setelah ditetapkannya Keputusan Direktur Jenderal ini ditemukan ketidaksesuaian antara jurnal ilmiah sebagaimana Diktum KESATU dengan Pedoman Akreditasi Jurnal Ilmiah, peringkat akreditasi jurnal ilmiah dapat diturunkan atau dicabut peringkatnya.
- KEENAM : Keputusan Direktur Jenderal ini mulai berlaku pada tanggal ditetapkan.

Ditetapkan di Jakarta  
pada tanggal 11 Mei 2023

Plt. DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN  
TINGGI, RISET, DAN TEKNOLOGI,

TTD.

NIZAM  
NIP 196107061987101001

Salinan sesuai dengan aslinya

Plt. Sekretaris Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi  
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi,



Titjik Srie Tjahjandarie  
NIP 196502061988102001

LAMPIRAN  
KEPUTUSAN DIREKTUR JENDERAL  
PENDIDIKAN TINGGI, RISET, DAN  
TEKNOLOGI  
KEMENTERIAN PENDIDIKAN,  
KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI  
REPUBLIK INDONESIA  
NOMOR 79/E/KPT/2023  
TENTANG  
PERINGKAT AKREDITASI JURNAL ILMIAH  
PERIODE I TAHUN 2023

PERINGKAT AKREDITASI JURNAL ILMIAH PERIODE I TAHUN 2023

No	Nama Jurnal	EISSN	Penerbit	KETERANGAN SK
<b>Peringkat 1</b>				
1	Al-Istinbath: Jurnal Hukum Islam	25483382	Institut Agama Islam Negeri Curup	Peringkat 1 Terindeks Bereputasi Internasional mulai Volume 8 Nomor 1 Tahun 2023 sampai Volume 12 Nomor 2 Tahun 2027
2	ASEAN Journal of Science and Engineering	27765938	Universitas Pendidikan Indonesia	Peringkat 1 Terindeks Bereputasi Internasional mulai Volume 3 Nomor 1 Tahun 2023 sampai Volume 7 Nomor 3 Tahun 2027
3	Economic Journal of Emerging Markets (EJEM)	2502180X	Universitas Islam Indonesia	Reakreditasi Tetap di Peringkat 1 mulai Volume 13 Nomor 1 Tahun 2021 sampai Volume 17 Nomor 2 Tahun 2025
4	Indonesia Law Review	20888430	Universitas Indonesia	Peringkat 1 Terindeks Bereputasi Internasional mulai Volume 13 Nomor 1 Tahun 2023 sampai Volume 17 Nomor 2 Tahun 2027

15	AKSONA	28077970	Universitas Airlangga	Akreditasi Baru Peringkat 5 mulai Volume 1 Nomor 1 Tahun 2021 sampai Volume 5 Nomor 2 Tahun 2025
16	Al Ashriyyah	27160602	STAI Nurul Iman	Akreditasi Baru Peringkat 5 mulai Volume 6 Nomor 1 Tahun 2020 sampai Volume 10 Nomor 2 Tahun 2024
17	AL-BASHIRAH: Journal of Islamic Studies	28072170	Sekolah Tinggi Ilmu Islam Dan Bahasa Arab (Stiba) Makassar	Akreditasi Baru Peringkat 5 mulai Volume 2 Nomor 1 Tahun 2021 sampai Volume 6 Nomor 2 Tahun 2025
18	Al-Ijtima: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat	27464938	IAI Al-Qodiri Jember	Akreditasi Baru Peringkat 5 mulai Volume 1 Nomor 2 Tahun 2021 sampai Volume 6 Nomor 1 Tahun 2026
19	Al-Kuttab : Jurnal Kajian Perpustakaan, informasi dan kearsipan	26852187	UIN Syekh Ali Ahmad Addary Padangsidempuan	Akreditasi Baru Peringkat 5 mulai Volume 2 Nomor 2 Tahun 2020 sampai Volume 7 Nomor 1 Tahun 2025
20	Al-Manar : English and Arabic Journal	27146200	UIN Sultan Syarif Kasim Riau	Akreditasi Baru Peringkat 5 mulai Volume 12 Nomor 1 Tahun 2021 sampai Volume 16 Nomor 2 Tahun 2025
21	Al-Manar : Jurnal Komunikasi dan Pendidikan Islam	26158779	STAI Masjid Syuhada Yogyakarta	Reakreditasi Tetap di Peringkat 5 mulai Volume 9 Nomor 1 Tahun 2020 sampai Volume 13 Nomor 2 Tahun 2024

3	Geomatika	25022180	Badan Informasi Geospasial	
4	JPIG (Jurnal Pendidikan dan Ilmu Geografi)	25409832	Universitas Kanjuruhan Malang	
5	Jurnal Ekonomi Lembaga Layanan Pendidikan Tinggi Wilayah I (JUKET)	28074009	LLDIKTI WILAYAH 1	
6	Jurnal Konstruksi Hukum	28099648	Program Studi Magister Ilmu Linguistik Universitas Warmadewa	
7	LEBAH	29649056	IHSA Institute	

Plt. DIREKTUR JENDERAL PENDIDIKAN  
TINGGI, RISET, DAN TEKNOLOGI,

TTD.

NIZAM  
NIP 196107061987101001

Salinan sesuai dengan aslinya  
Plt. Sekretaris Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Riset, dan Teknologi  
Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi,



Tjitjik Srie Tjahjandarie  
NIP 196502061988102001



Volume 3 Number 2, July 2023

## D-Dimer Levels as a Predictor of Clinical Outcome and Mortality in Acute Ischemic Stroke Patients: A Systematic Review and Meta-Analysis

Pearl Dhodik Wirasman<sup>1</sup> , Abdulloh Machin<sup>2</sup> , Jenar Harumi<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Bangunjaya Public Health Center, Tulungagung, Indonesia

<sup>2</sup> Department of Neurology, Faculty of Medicine, Universitas Airlangga; Dr. Soetomo General Academic Hospital, Surabaya, Indonesia

<sup>3</sup> Department of Neurology, Dr. Iskak Hospital, Tulungagung, Indonesia

### Article info

#### Article History:

Received Apr 13, 2023

Revised Jul 17, 2023

Accepted Jul 24, 2023

Published Jul 31, 2023

#### Keywords:

Acute ischemic stroke

Clinical outcome

D-dimer

Mortality

### ABSTRACT

**Introduction:** In ischemic stroke, high D-dimer levels are frequently found, indicating coagulation with ongoing thrombus formation and fibrinolysis.

**Objective:** The purpose of this study was to analyze the role of D-dimer in predicting clinical outcomes and mortality in acute ischemic stroke patients.

**Methods:** A systematic literature search was conducted using the PRISMA method through the PubMed, Science Direct, and Google Scholar databases. The quality of the article was assessed using the Newcastle-Ottawa Scale (NOS) and statistically analyzed using Review Manager software version 5.4.1.

**Results:** Eight articles had good quality according to NOS and matched the criteria for the literature search. Elevated D-dimer levels and worsened clinical outcomes have a significant result when discharged from the hospital: OR 2.37 (95% CI 1.68–3.35);  $I^2 = 45%$   $p < 0.00001$ ; 1-month: OR 1.75 (95% CI 1.38–2.23),  $I^2 = 47%$   $p < 0.00001$ ; 3-months: OR 2.43 (95% CI 2.00–2.95),  $I^2 = 0%$   $p < 0.00001$ ; 6-months: OR 2.64 (95% CI 1.92–3.63),  $I^2 = 0%$   $p < 0.00001$ ; and 12-months: OR 1.92 (95% CI 1.31–2.82),  $I^2 = 62%$   $p < 0.0008$ . Elevated D-dimer level and increased mortality have a significant result with OR 2.25 (95% CI 1.78–2.85),  $I^2 = 45%$   $p < 0.00001$ . **Conclusion:** D-dimer can be used as a predictor of clinical outcome and mortality in acute ischemic stroke.

### Corresponding Author

Pearl Dhodik Wirasman

Bangunjaya Public Health Center, Tulungagung, Indonesia

email: dhodikwirasman@gmail.com

Available at <https://e-journal.unair.ac.id/index.php/aksona>



This work is licensed under a Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License

## INTRODUCTION

Stroke is still the leading cause of mortality worldwide and a major cause of disability or complex chronic illness. Ischemic stroke is defined as cell death in the brain, spinal cord, or retina, and focal ischemic injury lasting more than 24 hours based on pathological, radiological, or other objective evidence.<sup>1</sup>

The World Health Organization (WHO) estimates that 7.75 million people worldwide died from strokes in 2018. In 2020, the Centers for Disease Control and Prevention (CDC) estimated that one stroke-related death occurred every four minutes in the United States. Stroke prevalence has increased annually in Indonesia, ranking third after heart disease and cancer. The incidence of stroke increased from 7 per million in 2013 to 10.9 per million in 2018, according to the 2018 RISKESDAS survey. In Indonesia, ischemic stroke accounts for 67% of all strokes.<sup>1,2</sup>

Increased D-dimer levels are present in most patients with acute thrombosis, including acute ischemic stroke, pulmonary embolism, deep vein thrombosis, disseminated intravascular coagulation, and venous thromboembolism. Additionally, D-dimer levels are increased in cancer, pregnancy, advanced age, after surgery, chronic inflammation, infection conditions, liver diseases, and renal diseases.<sup>3</sup>

Atherosclerosis, which is characterized by the accumulation of plaque in the intima of arterial blood vessels, is the main etiology for blockage in ischemic stroke. D-dimer is the end product of cross-linked fibrin degradation by the proteolytic activity of plasmin in the fibrinolysis system. Plasmin will dissolve cross-linked fibrin and produce fibrin degradation products (FDPs) and D-dimer as end products. An increase in the D-dimer level indicates coagulation activity with ongoing thrombus formation and fibrinolysis.<sup>3,4,5</sup>

High D-dimer levels are associated with a high risk of poor clinical or functional outcomes, mortality, infarct volume, and worsening of ischemic stroke. D-dimer has a long half-life and can be easily and inexpensively tested using standard laboratory equipment.<sup>5</sup>

The predictor of clinical outcomes can be used as a guide for patient management and for providing more accurate education to patients or their families about their illness. Based on this background, the authors are interested in conducting a systematic review and meta-analysis to analyze D-dimer levels as a predictor of clinical outcomes and mortality in patients with acute ischemic stroke.

## OBJECTIVE

This study was to analyze the role of D-dimer in predicting clinical outcomes and mortality in patients

with acute ischemic stroke.

## METHODS

### a. Selection and Screening

This study used the PRISMA protocol in PubMed, ScienceDirect, and Google Scholar with keywords of D-dimer, acute ischemic stroke or ischemic stroke, and clinical outcome or outcome from the inception of the database until February 2023. The downloaded articles were collected and then reviewed.

### b. Eligibility Criteria

Inclusion criteria used for the literature search were: i) reporting probability (p-value, 95% CI) and odds ratio or hazard ratio; ii) obtained through predefined keywords used in the selected databases; iii) available in full-text; iv) primary studies and not a review; and v) published between 2013 and 2023. Exclusion criteria used for the literature search were: i) not primary studies; ii) not available in full-text; iii) using languages other than Indonesian and English; iv) not a research study; v) presence of other diseases or complications besides acute ischemic stroke; vi) patients with neuro-intervention procedures; and vii) recurrence of stroke.

### c. Data Quality Analysis

The quality of the articles was assessed using the Newcastle-Ottawa Scale (NOS).<sup>6</sup>

### d. Data Analysis

The statistic analysis used Review Manager software version 5.4.1. We used the inverse variance method for the random effect model with a subgroup analysis on the clinical outcome result and a fixed effect model on the mortality result. We used generic inverse variance data with a 95% confidence interval (CI). The heterogeneity of literature data will be tested using  $I^2$ . The statistically significant results are  $p < 0.05$ .<sup>7</sup>

## RESULT

The PRISMA procedure was used for the systematic search, as shown in Figure 1. The three databases provided a total of 368 articles. After removing duplicates and excluding any articles, this study included eight articles.

The number of respondents, gender, age, race, onset of stroke, timing of D-dimer examination, D-dimer level, duration of follow-up, and criteria for assessing clinical outcomes using NIHSS or mRS varied among the included articles, with a total sample



of 16,107 patients. Each of these characteristics is described in detail in [Table 1](#).

The articles were then evaluated for quality using the Newcastle-Ottawa scale, with a result range of 7-8, indicating high publication quality. These results are shown in [Table 2](#).

The random-effect model was utilized in the clinical outcome meta-analysis in [Figure 2](#), and the heterogeneity test,  $I^2$ , yielded a result of 56% with a p-value of 0.006. Then, the analysis was continued using a sub-group analysis by grouping for each duration of follow-up. The random effect model yielded an  $I^2$  value of 37.4% with a p-value of 0.17.

The forest plot of clinical outcomes has a significant result for each follow-up duration. The follow-up was when discharge from hospital: OR 2.37 (95% CI 1.68–3.35);  $I^2 = 45%$   $p < 0.00001$ ; 1-month: OR 1.75 (95% CI 1.38–2.23),  $I^2 = 47%$   $p < 0.00001$ ; 3-months: OR 2.43 (95% CI 2.00–2.95),  $I^2 = 0%$   $p < 0.00001$ ; 6-months: OR 2.64 (95% CI 1.92–3.63),  $I^2 = 0%$   $p < 0.00001$ ; and 12-months: OR 1.92 (95% CI 1.31–2.82),  $I^2 = 62%$   $p < 0.0008$ . Thus, there is a significant relationship between elevated D-dimer levels and worsened clinical outcomes in acute ischemic stroke patients. The result of the forest plot is shown in [Figure 2](#).

The forest plot of mortality has a significant result with an OR of 2.25 (95% CI 1.78–2.85),  $I^2 = 45%$   $p < 0.00001$ . Thus, there is a significant relationship between elevated D-dimer levels and increased mortality in acute ischemic stroke patients. The result of the forest plot is shown in [Figure 3](#).

## DISCUSSION

In the fibrinolysis system, D-dimer is the end product of cross-linked fibrin degradation by the proteolytic activity of plasmin. The fibrinolysis system is in charge of breaking down the formed fibrin to prevent blood clots from impeding blood flow. The coagulation and fibrinolysis systems are interrelated in maintaining balance. Proteases associated with vascular endothelial cells activate the plasma proenzyme plasminogen into plasmin. Plasmin dissolves cross-linked fibrin, and the end products are D-dimer and fibrin degradation products (FDPs). An increase in the D-dimer levels indicates active coagulation with ongoing thrombus formation and fibrinolysis.<sup>3,8</sup>

Elevated D-dimer levels are found in most patients with acute thrombosis, including acute ischemic stroke, pulmonary embolism, deep vein thrombosis, disseminated intravascular coagulation, and venous thromboembolism.<sup>3</sup>

The main reason why patients with acute ischemic stroke have higher levels of D-dimer level and worse

clinical outcomes is that D-dimer stimulates the inflammatory response and makes monocytes release pro-inflammatory cytokines like interleukin-6 (IL-6), which cause atherogenesis, endothelial dysfunction, and hypercoagulability. IL-6 also releases tissue factor (TF), which activates the extrinsic coagulation system. As a result, recanalization is impeded, and ischemia worsens, resulting in more extensive cerebral injury and poor clinical outcomes.<sup>9,10</sup>

The high D-dimer cut-off values in the analyzed studies varied from 315 to 1,990  $\mu\text{g/l}$ .<sup>4,9,10,11</sup> Regardless of value, six articles already had strict exclusion criteria.<sup>4,5,9–12</sup> All studies had adequate follow-up,<sup>4,5,9–14</sup> but two articles had more frequent follow-up at 3, 6, and 12 months after the onset of stroke.<sup>5,12</sup>

Variation in the cut-off values of D-dimer levels resulted in varying sensitivity and specificity results. Sensitivity values ranged between 54%–83.8%, while specificity values ranged between 41.4%–88.9%.<sup>4,5,9–14</sup> Differences in cut-off values among studies cause several studies with the same variable or testing to have varying specificity values up to 24–82%.<sup>15</sup>

High D-dimer levels are related to all causes of death and poor clinical outcomes in acute ischemic stroke or TIA during a 1-year follow-up.<sup>13</sup> D-dimer levels are an independent factor as a predictor of poor clinical outcomes following an ischemic stroke at 1, 3, 6, and 12 months after stroke onset,<sup>5,9–14</sup> and as a predictor of mortality within 3 to 12 months after onset.<sup>5,11,13</sup> The study by Sato *et al.* was only conducted in patients with large vessel occlusion (LVO).<sup>9</sup> These results are similar to previous studies by Bao *et al.* and Zhang *et al.*, which stated that an increase in D-dimer is a predictor of worsened clinical outcomes and increased mortality.<sup>16,17</sup> These results are also similar to a previous study by Nezu *et al.* which revealed that a high D-dimer was related to the mortality of stroke at hospital discharge. A high D-dimer was an independent factor in all-cause mortality and recurrent stroke in cryptogenic stroke patients.<sup>18</sup> Hutanu *et al.*, revealed that high levels of D-dimer were an independent predictor of poor outcome at 3 months after the onset of ischemic stroke.<sup>19</sup> A high D-dimer level is a risk marker for ischemic stroke, particularly cardioembolic stroke.<sup>20</sup>

According to a study by Ye N *et al.*, high D-dimer levels increase the risk of poor clinical outcomes by 2.076 times but are not an independent factor. D-dimer levels predict clinical outcomes better in patients with moderate to severe stroke than in patients with mild stroke (sensitivity of 80.3% and 53.1%, respectively, with the same specificity of 88.9%).<sup>4</sup> Although the D-dimer level is specific for excluding patients with acute ischemic stroke, it has low sensitivity, which means that patients with acute ischemic stroke do not always have a high d-dimer level.<sup>4</sup>

The combination of D-dimer levels and platelet



count is a better predictor of clinical outcomes in patients than D-dimer alone, increasing the risk of mortality by 5.455 times in 3 months compared to D-dimer alone, which is 3.067 times.<sup>5</sup> The study by Wang *J et al.* also showed that the combination of D-dimer and total cholesterol, or LDL, is better in predicting clinical outcomes of acute ischemic stroke in 3 months, which is 2.473 and 3.280 times higher than D-dimer alone, which is 2.323 and 2.464 times.<sup>11</sup> The combination of D-dimer and thrombin-antithrombin levels is also better than D-dimer alone.<sup>4</sup>

Patients with cardioembolic stroke have a higher level of D-dimer compared to other subtypes, such as atherothrombotic and lacunar. This may be attributed to the different underlying mechanisms of thrombus formation between stroke subtypes.<sup>4</sup>

This study analyzed D-dimer as a predictor of clinical outcomes and mortality in patients with acute ischemic stroke using eight articles. The meta-analysis found the significant correlation between elevated D-dimer levels and worsened clinical outcomes and increased mortality in patients with acute ischemic stroke. These results suggest that D-dimer levels can be utilized to predict clinical outcomes and mortality in patients suffering from an acute ischemic stroke.

This study has the following limitations: (i) variations in the timing of D-dimer testing across studies; (ii) variations in sample characteristics; (iii) variations in criteria for assessing clinical outcomes of stroke using NIHSS or mRS; and (iv) variations in follow-up duration.

The researchers hope that future research will be conducted to analyze the relationship between the ischemic stroke subtype and the D-dimer level.

## CONCLUSION

This study revealed a significant correlation between elevated D-dimer with worsened clinical outcome and increased mortality in patients with acute ischemic stroke. D-dimer would be helpful in predicting clinical outcome and mortality in patients with acute ischemic stroke since it has a long half-life, is stable, and is widely used in clinical practice. Due to the high D-dimer cut-off levels, the ideal cut-off value for estimating the sensitivity and specificity of D-dimer in predicting clinical outcome and mortality must be found in future investigations.

D-dimer levels may be more accurate in predicting clinical outcome and mortality in patients with acute ischemic stroke when combined with platelet count, thrombin-antithrombin complex, fibrinogen, neutrophil-lymphocyte ratio, total cholesterol, or LDL. However, the type of stroke is better considered in predicting clinical outcome and mortality.

## Acknowledgement

Thanks to all committees and assessors of the 22nd Continuing Neurological Education (CNE) scientific meeting in Surabaya, Indonesia.

## Conflict of Interest

The authors have no conflicts of interest.

## Funding

There was no specific grant for this study from any funding source.

## Author Contributions

PDW contributed to drafting, data extraction, data processing, editing, and administration. JH and AM performed review and monitoring. All authors read and approved the final draft.

## REFERENCES

1. Anindhita T, Harris S, Wiratman W. Buku ajar neurologi. 2nd ed. Jakarta: Departemen Neurologi FK UI; 2022. 167 p.
2. Kemenkes RI. Laporan hasil riset kesehatan dasar (Riskesdas) Indonesia tahun 2018. Jakarta; 2018. Available from: [https://kesmas.kemkes.go.id/assets/upload/dir\\_519d41d8cd98f00/files/Hasil-riskesdas-2018\\_1274.pdf](https://kesmas.kemkes.go.id/assets/upload/dir_519d41d8cd98f00/files/Hasil-riskesdas-2018_1274.pdf)
3. Chapin JC, Hajjar KA. Fibrinolysis and the control of blood coagulation. *Blood Rev.* 2015;29(1):17–24.
4. Ye N, Liu Z, Wang X, Xu X, Wu W. Evaluation of analytic and clinical performance of thrombin-antithrombin complex and d-dimer assay in prognosis of acute ischemic stroke. *Blood Coagul Fibrinolysis.* 2020;31(5):303–9.
5. Liu Y, Li F, Sun H, Sun Y, Sun H, Zhai Y, et al. Combined prognostic significance of D-dimer level and platelet count in acute ischemic stroke. *Thromb Res.* 2020;194:142–9.
6. Wells G, Shea B, O'Connell D, Peterson J, Welch V, Losos M, et al. The Newcastle-Ottawa Scale (NOS) for assessing the quality of nonrandomised studies in meta-analyses. *The Ottawa Hospital Research Institute.* 2014.
7. Deeks JJ, Higgins JP, Altman DG. Analysing data and undertaking meta-analyses. In: Higgins J, Thomas J, Chandler J, Cumpston M, Li T, Page M, et al., editors. *Cochrane Handbook for Systematic Reviews of Interventions* version 63. 2022.
8. Weitz JI, Fredenburgh JC, Eikelboom JW. A Test in context: D-Dimer. *J Am Coll Cardiol.* 2017;70(19):2411–20.
9. Sato T, Sato S, Yamagami H, Komatsu T, Mizoguchi T, Yoshimoto T, et al. D-dimer level and outcome of minor ischemic stroke with large vessel occlusion. *J Neurol Sci.* 2020;413:116814.
10. Yao T, Tian B-L, Li G, Cui Q, Wang C, Zhang Q, et al. Elevated plasma D-dimer levels are associated with short-term poor outcome in patients with acute ischemic stroke: A prospective, observational study. *BMC Neurol.* 2019 ;19(1):175.
11. Yang X, Gao S, Ding J, Chen Y, Zhou X, Wang J-E. Plasma D-dimer predicts short-term poor outcome after acute ischemic stroke. Salluh JIF, editor. *PLoS One.* 2014;9(2):e89756.
12. Wang J, Feng A, Xu J, Liu Y, Li F, Sun Y, et al. D-dimer and its combination with blood lipid on prognosis of patients with acute ischemic stroke. *J Stroke Cerebrovasc Dis.* 2020;29(12):105394.
13. Hou H, Xiang X, Pan Y, Li H, Meng X, Wang Y. Association of level and increase in D-dimer with all-cause death and poor functional outcome after ischemic stroke or transient ischemic

- attack. *J Am Heart Assoc.* 2021;10(3):e018600.
14. Wang J, Ning R, Wang Y. Plasma D-dimer level, the promising prognostic biomarker for the acute cerebral infraction patients. *J Stroke Cerebrovasc Dis.* 2016;25(8):2011–5.
  15. Abd-Elhamid Y, Tork M, Abdulghani M. Prognostic value of D-dimer measurement in patients with acute ischemic stroke. *Egypt J Neurol Psychiatry Neurosurg.* 2016;53(3):146–50.
  16. Bao Q, Zhang J, Wu X, Zhao K, Guo Y, Yang M, et al. Clinincal significance of plasma D-dimer and fibrinogen in outcomes after strokre: A systematic review and meta-analysis. *Cerebrovasc Dis.* 2022 ;1–26.
  17. Zhang P, Wang C, Wu J, Zhang S. A systematic review of the predictive value of plasma D-dimer levels for predicting stroke outcome. *Front Neurol.* 2021 ;12:693524.
  18. Nezu T, Kitano T, Kubo S, Uemura J, Yamashita S, Iwanaga T, et al. Impact of D-dimer levels for short-term or long-term outcomes in cryptogenic stroke patients. *J Neurol.* 2018 ;265(3):628–36.
  19. Huțanu A, Iancu M, Bălașa R, Maier S, Dobreanu M. Predicting functional outcome of ischemic stroke patients in Romania based on plasma CRP, sTNFR-1, D-Dimers, NGAL and NSE measured using a biochip array. *Acta Pharmacol Sin.* 2018;39(7):1228–36.
  20. Folsom AR, Gottesman RF, Appiah D, Shahar E, Mosley TH. Plasma D-Dimer and incident ischemic stroke and coronary heart disease. *Stroke.* 2016 ;47(1):18–23.

## TABLES AND FIGURES

Table 1. Details of the included articles

References	Country	Type of study	Sample (patients)	Age (years old)	Stroke type	D-dimer record	Assessment of clinical outcome	Follow-up clinical outcome	D-dimer level (mg/l)	Clinical outcome (OR, 95% CI, p-value)	Follow-up mortality	Mortality (OR/HR, 95% CI, p-value)
Hou <i>et al.</i> 2021	China	Prospective cohort	10,518	62.3±11.4	Acute ischemic stroke or TIA	At admission < 24h	mRS 3-6	12 months	1.1 (0.6-2.1)	(OR= 1.49; 95% CI, 1.23-1.80; p < 0.001)	12 months	(HR=1.77; 95% CI, 1.25-2.52; p = 0.001)
Ye <i>et al.</i> 2020	China	Prospective cohort	236	70 (62–79)	Acute ischemic stroke	In 24h from onset	mRS ≥ 3	1 month	0.45 (0.24-0.87)	(OR: 2.076; 95% CI, 1.496-2.881; p = 0.000)	-	-
Liu <i>et al.</i> 2020	China	Prospective cohort (double blind)	1,468	63.85±12.14	Acute ischemic stroke	In 24h from onset	mRS ≥ 3 (3,6,12 month) NIHSS ≥ 5 (discharge)	Discharge (3,6,12 month)	1.83±2.29	Discharge: (OR= 2.050; 95% CI, 1.517-2.771) 3 months: (OR= 2.404; 95% CI, 1.723-3.354) 6 months: (OR= 2.383; 95% CI, 1.624-3.497) 12 months: (OR= 2.213; 95% CI, 1.415-3.461; p < 0.0001)	Hospitalization (3 months)	Hospitalization: (OR= 1.862; 95% CI, 1.000-3.466; P = 0.0007) 3 months: (OR= 3.067; 95% CI, 1.612-5.834; p < 0.0001)

cont...

Table 1. Details of the included articles

References	Country	Type of study	Sample (patients)	Age (years old)	Stroke type	D-dimer record	Assessment of clinical outcome	Follow-up clinical outcome	D-dimer level (mg/l)	Clinical outcome (OR, 95% CI, p-value)	Follow-up mortality	Mortality (OR/HR, 95% CI, p-value)
Sato <i>et al.</i> 2021	Japan	Prospective cohort	130	±7.3	Acute ischemic stroke or TIA with LVO	At admission < 24 hours	mRS 3-6	3 months	1.26 (0.6-2.8)	(OR= 3.31; 95% CI, 1.14-9.61; p = 0.028)	-	-
Wang <i>et al.</i> 2020	China	Prospective cohort	1,458	63.92±12.79	Acute ischemic stroke	In 24 hours from onset	mRS ≥ 3 (3,6,12 month)  NIHSS ≥ 5 (discharge)	Discharge (3,6,12 month)	0.93±2.41	Discharge: (OR= 2.934; 95% CI, 1.914-4.500)  3 months: (OR= 3.052; 95% CI, 1.912-4.872)  6 months: (OR= 3.306; 95% CI, 1.873-5.832)  12 months: (OR= 2.828; 95% CI, 1.447-5.527; p < 0.0001)	-	-
Yang <i>et al.</i> 2014	China	Prospective cohort	220	68 (54-76)	Acute ischemic stroke	In 24 hours from onset	mRS 3-6	3 months	1.36 (0.55-3.11)	(OR= 2.18; 95% CI, 1.55-2.83; P < 0.005)	3 months	(OR= 3.22; 95% CI, 2.05-6.43; p < 0.002)

Table 1. Details of the included articles

References	Country	Type of study	Sample (patients)	Age (years old)	Stroke type	D-dimer record	Assessment of clinical outcome	Follow-up clinical outcome	D-dimer level (mg/l)	Clinical outcome (OR, 95% CI, p-value)	Follow-up mortality	Mortality (OR/HR, 95% CI, p-value)
Yao <i>et al.</i> 2019	China	Prospective cohort	877	64 (54.5-73)	Acute ischemic stroke	In 72 hours from onset	mRS 3-6	3 months	0.56 (0.24-1.79)	(OR= 2.257; 95% CI, 1.349-3.777; p < 0.002)	-	-
Wang <i>et al.</i> 2016	China	Prospective cohort	1,173	66.7±11.5	Acute ischemic stroke	At admission < 24 hours	mRS 3-6 NIHSS > 8	1 month	-	mRS: (OR= 1.604; 95% CI, 1.360-1.892; p < 0.001) NIHSS: (OR= 1.733; 95% CI, 1.461-2.056; p < 0.001)	-	-

Table 2. Assessment of Article Quality Based on The Newcastle-Ottawa Scale (NOS)

References	Selection			Comparability			Outcomes		Total
	Representative of the exposed cohort	Selection of the non-exposed cohort	Ascertainment of exposure	Demonstration that outcomes of interest was not present at start of the study	Comparability of cohort on the basis of the design or analysis	Assessment of outcomes	Was follow-up long enough for outcomes	Adequacy of follow-up cohort	
Hou <i>et al.</i> 2021	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	7
Ye <i>et al.</i> 2020	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	8
Liu <i>et al.</i> 2020	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	7

cont...

Table 2. Assessment of Article Quality Based on The Newcastle-Ottawa Scale (NOS)

References	Selection			Comparability			Outcomes		Total
	Representative of the exposed cohort	Selection of the non-exposed cohort	Ascertainment of exposure	Demonstration that outcomes of interest was not present at start of the study	Comparability of cohort on the basis of the design or analysis	Assessment of outcomes	Was follow-up long enough for outcomes	Adequacy of follow-up cohort	
Sato <i>et al.</i> 2020	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	7
Wang <i>et al.</i> 2020	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	7
Yang <i>et al.</i> 2014	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	✓	8
Yao <i>et al.</i> 2019	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	7
Wang <i>et al.</i> 2016	✓	-	✓	✓	✓	✓	✓	✓	7

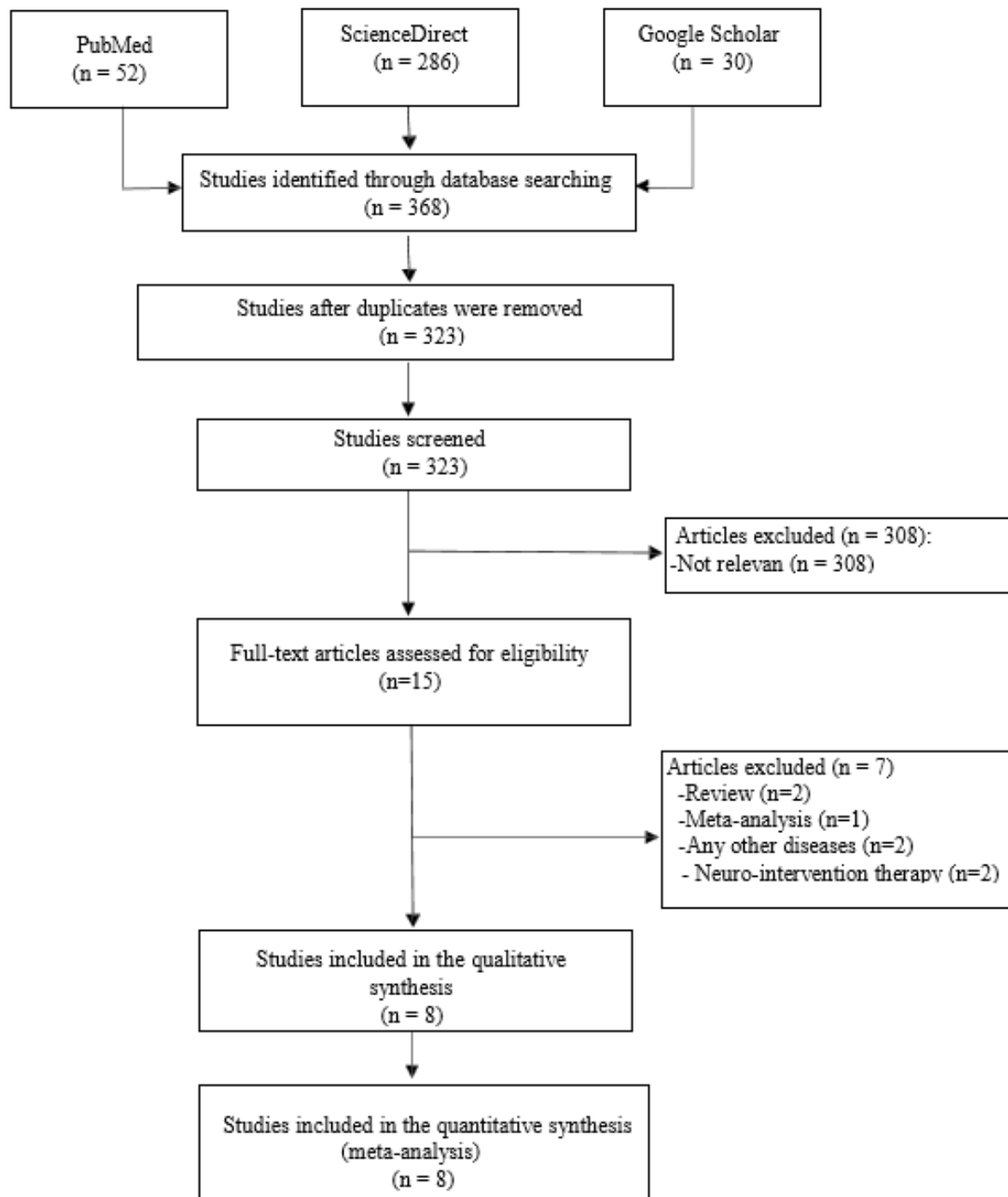


Figure 1. PRISMA Method Search Flow and Results



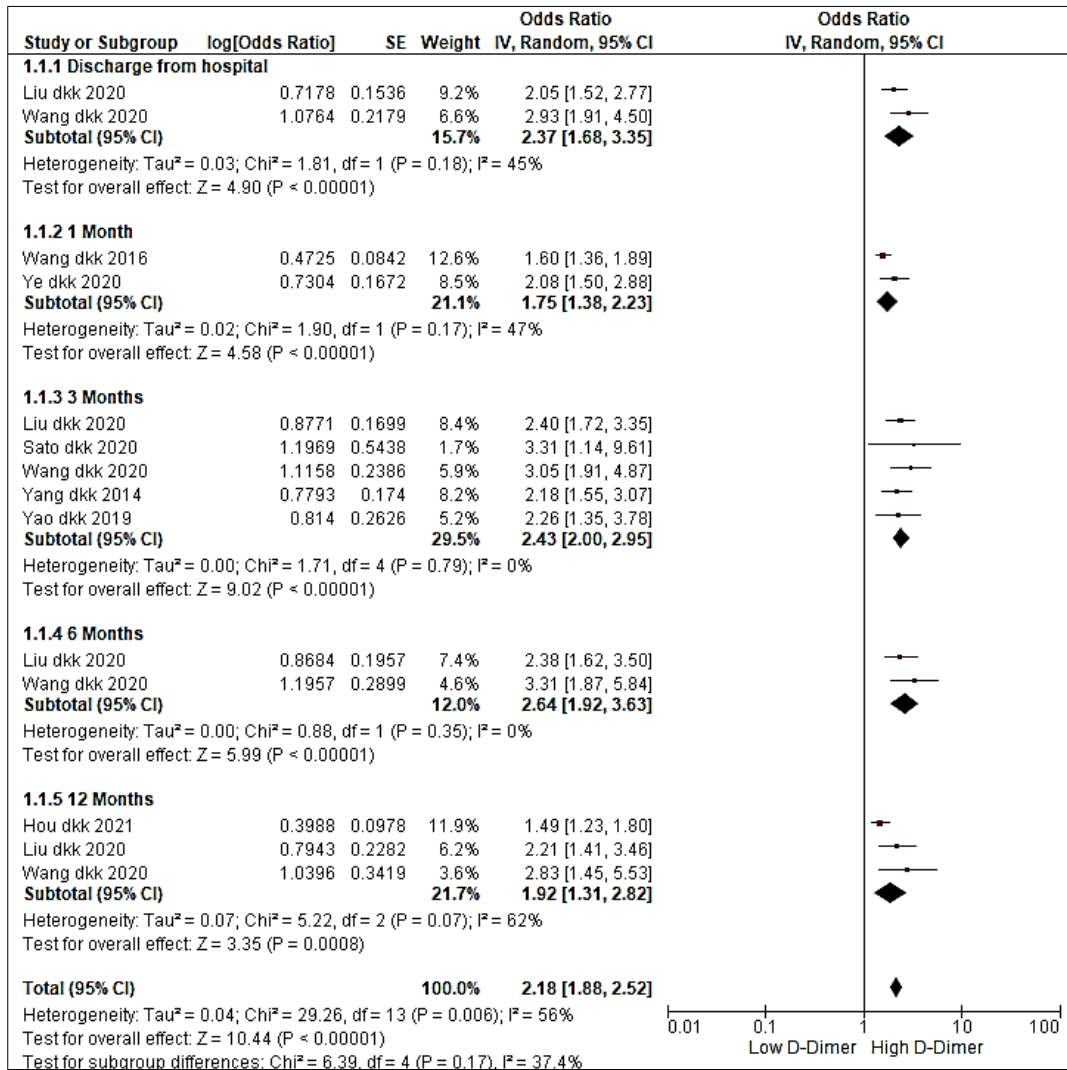


Figure 2. Forest Plot Results of D-dimer Levels on Clinical Outcome of Acute Ischemic Stroke Patients

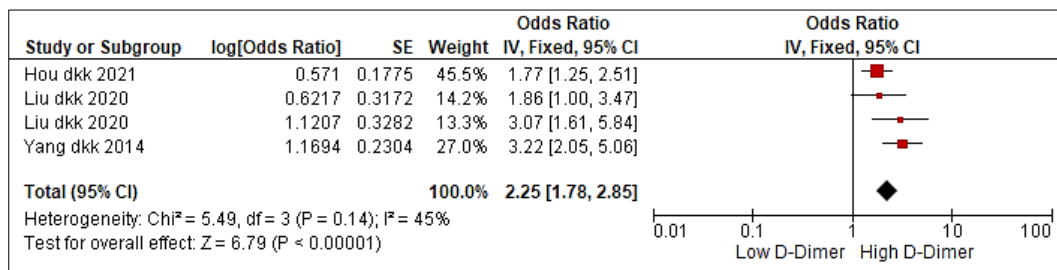


Figure 3. Forest Plot Results of D-dimer Levels on Mortality of Acute Ischemic Stroke Patients